

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM ASRAMA DI SEKOLAH

Camellia¹⁾, Wayan Helen Sutra Devi²⁾

¹Prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: camellia@fkip.unsri.ac.id

²Prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: wayanhelensutradevi7551@gmail.com

ABSTRAK

Penanaman karakter disiplin sangat penting bagi peserta didik. Berbagai upaya dilakukan untuk membentuk karakter disiplin dalam diri peserta didik di sekolah. Beberapa diantaranya adalah melalui program yang di rancang pada sekolah yang memiliki asrama peserta didik. Peneliti bertujuan untuk menggali program asrama yang mampu menanamkan karakter disiplin dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melalui metode studi kasus. Penelitian ini berlokasi di Sekolah SMA Negeri 3 Kayuagung. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan adanya informan yang berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa melalui program asrama yang ada di sekolah SMA Negeri 3 Kayuagung yang meliputi kegiatan piket asrama, apel malam di asrama, serta makan bersama di dapur umum sudah berjalan dengan baik dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik hal ini ditandai dengan persentase rata-rata tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah asrama SMA Negeri 3 Kayuagung adalah sebesar 98 % dengan katagori sangat baik yang ditinjau dari 4 aspek karakter disiplin yakni disiplin sikap, disiplin beribadah, disiplin waktu, dan disiplin dalam menegakan aturan.

Kata Kunci: Program Asrama; Karakter Disiplin; Peserta Didik.

ABSTRACT

Instilling disciplined character is very important for students. Various efforts are made to form a disciplined character in students at school. Some of them are through programs designed for schools that have student dormitories. The researcher aims to explore dormitory programs that are able to instill disciplinary character using a qualitative approach through the case study method. This research was located at SMA Negeri 3 Kayuagung School. The sampling technique used in this research was a purposive sampling technique with 5 informants. The data collection techniques used are documentation, interviews and observation techniques. From the research results, it was found that the dormitory program at SMA Negeri 3 Kayuagung, which includes dormitory picket activities, evening roll call in the dormitory, and eating together in the public kitchen, has gone well in instilling a disciplined character in students, this is indicated by the percentage The average level of discipline of students at SMA Negeri 3 Kayuagung Boarding School is 98% with a very good category in terms of 4 aspects of disciplinary character, namely attitude discipline, worship discipline, time discipline, and discipline in enforcing rules.

Keywords: Boarding Program; Disciplinary Character; Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya yang di laksanakan secara terencana demi mampu mencerdaskan kehidupan bangsa indonesia serta sebagai komponen yang penting pada masa saat ini, yang mana hal ini ditandai bahwa setiap anak indonesia mempunyai hak serta memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesempatan untuk belajar.

Dengan adanya pendidikan yang berkualitas dapat menjadi pondasi yang sangat kuat untuk memajukan bangsa ini (Widiatmaka & Shofa, 2022). Dalam memberikan penguatan terhadap pendidikan karakter yakni 18 karakter yang diharapkan harus mampu mengimplementasikan nya dengan nilai-nilai dalam sila pancasila itu sendiri.

Karakter diartikan sebagai suatu bentuk nilai baik atau nilai buruk dan unik yang dimiliki oleh seorang individu yang dapat di amati dari tingkah laku yang di tunjukan serta dari perilaku yang ditunjukan sehari-hari (Patola dkk, 2023). Penanaman karakter sebagai bentuk dari usaha yang disusun serta dilakukan secara terencana agar mampu menanamkan nilai-nilai kebaikan pada individu siswa sehingga dalam bersikap, berpikir, memiliki sudut pandang, serta memiliki perilaku yang baik dengan dilandasi dengan budi pekerti yang baik (Rupita dkk., 2021).

Penguatan pendidikan karakter pada peserta didik sebagai bentuk dari kesadaran melihat merosotnya karakter pada saat ini, sehingga hal ini menunt kepadalembaga pendidikan agar mampu dapat menanamkan karakter yang kuat sesuai dengan 18 karakter yang ingin di capai salah satunya yakni karakter disiplin (Widodo & Mansur, 2022).

Pembentukan karakter di sekolah sebagai salah satu hal yang penting yang bisa di lakukan melauai program yang ada di sekolah baik melalui kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, kokurikuler,

serta dari program asrama jika sekolah tersebut mewajibkan untuk tinggal di dalam asrama (Widodo & Mansur, 2021).

Adanya pendidikan karakter juga memiliki fungsi menurut pendapat yang disampaikan oleh (Nurjanah & Hariniti, 2023) pendidikan karakter berfungsi untuk menjamin agar memiliki kepribadian yang baik, berfungsi dalam meningkatkan prestasi akademik, berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menghormati orang lain. Sejalan dengan pendapat menurut (Baharun & Mahmudah, 2018) fungsinya yakni membentuk dan mengembangkan kemampuan supaya dapat berpikir secara baik dan juga dapat berperilaku baik serta memiliki hati yang baik.

Sedangkan tujuan adanya pendidikan karakter menurut pendapat yang disampaikan oleh (Edison, 2019) bahwa pendidikan karakter ini memiliki tujuan yaitu dapat mengembangkan kemampuannya ketika memutuskan suatu hal serta dapat mengimplementasikan kebaikan itu serta meningkatkan kualitas diri dan juga mampu memberikan hasil pendidikan yang mengarah kepada pembentukan karakter yang terpuji.

Sedangkan menurut (Prasanti & Fitriani, 2018), adapun tujuan dari adanya pendidikan karakter yakni menjadi pribadi yang berkembang secara positif dengan memiliki kepribadian seperti, berkepribadian mulia, berjiwa luhur serta memiliki sikap yang bertanggung jawab.

Karakter disiplin menjadi satu dari 18 karakter yang diharapkan untuk ditanamkan pada peserta didik. Belakangan ini peserta didik banyak yang menunjukan karakter yang mengarahkan pada ketidak disiplin, diantaranya terdapat peserta didik yang bolos sekolah, dan ketika di kelas pun terkadang saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa terkesan tidak menghargai guru nya yang sedang menjelaskan materi. Dalam penanaman dan pembentukan integritas peserta didik menjadi pribadi yang

bermutu serta memiliki moral baik, yang mana dalam hal ini kehidupan di sekolah berasrama juga ikut terlibat (Perdana, 2019).

Adapun menurut (Sunarsi, 2018), karakter disiplin diartikan sebagai suatu bentuk sikap seseorang yang memiliki rasa keikhlasan untuk mematuhi pada semua ketentuan yang telah dibentuk dan juga semua norma yang telah diberlakukan dalam keadaan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. hal ini lah menjadi alasan orang tua sekarang ini banyak yang lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah asrama.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh (Maskuri, 2018) menyebutkan bahwa ada beberapa tujuan disiplin yang ada di sekolah diantaranya yakni mampu memberikan dorongan agar mampu menciptakan perilaku yang baik, membantu agar anak dapat berperilaku yang baik, serta melatih untuk mampu mengendalikan diri sendiri. Sedangkan Menurut (Yenti & Maswal, 2021) karakter disiplin perlu ditanamkan sejak dini dengan memiliki tujuan membentuk perilaku yang taat serta baik dan mampu membentuk kebiasaan yang sudah tertanam pada diri seseorang, yang juga berkaitan dengan tujuan dari disiplin yang ada di sekolah.

Sejalan dengan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Yantoro dkk., 2020) aspek karakter yang penting bagi peserta didik salah satu nya adalah karakter disiplin dengan memiliki tujuan yang pertama ialah membentuk sikap dan perilaku yang baik seperti taat pada aturan atau ketentuan yang ada di sekolah, dan tujuan disiplin yang kedua yaitu untuk membantu anak dalam meraih kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar dan juga dalam lingkungan.

Menurut (Akmaluddin & Haqqi, 2019) terdapat dua faktor yakni: (1) Faktor internal, dalam hal ini diartikan bahwa sikap disiplin terbentuk karena dipengaruhi oleh faktor internal (2) Sedangkan faktor eksternal, hal ini akan berkaitan dengan

faktor yang dapat membentuk sikap disiplin karena dipengaruhi oleh keadaan atau yang berasal dari luar.

Sedangkan menurut pendapat (Ningrum dkk., 2020) mengemukakan bahwa disiplin dapat dipengaruhi karena terdapat tiga faktor pembentukan karakter disiplin yakni faktor lingkungan yang disiplin, sikap teladan dan latihan disiplin.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh (Halimah & Fajrianti, 2020), terdapat beberapa macam disiplin yang bisa diterapkan pada yakni pertama disiplin menegakan aturan, kedua yakni disiplin sikap, ketiga yakni disiplin waktu, dan yang terakhir disiplin beribadah.

Terdapat sekolah yang berbasis kan asrama yang menyediakan tempat tinggal. Menurut pendapat yang disampaikan oleh (Santoso dkk., 2019), Sekolah berasrama sebagai salah satu sarana dalam mendidik kecerdasan serta mengasah keterampilan peserta didik sehingga mampu memiliki karakter disiplin.

Setiap aktivitas yang dilakukan juga disertai dengan adanya tata tertib yang mengiringinya, hal ini lah yang dapat mengelola kehidupan peserta didik dengan teratur (Afiati, 2018).

Menurut pendapat yang disampaikan oleh (Berangka & Rahado, 2019), fungsi sekolah asrama adalah untuk (1) menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi peserta didik selama waktu tertentu, (2) menyediakan lingkungan yang nyaman dalam proses interaksi sosial dengan peserta didik lainnya, (3) menciptakan suasana tempat tinggal yang nyaman layak nya seperti di rumah dan tentu juga aman bagi keselamatan dalam berkehidupan.

Adapun pengembangan program sekolah asrama menurut (Setiadi & Indrawadi, 2020), dalam pembentukan karakter pada peserta didik yaitu: (1) Pertama yakni kegiatan di asrama, dengan adanya ini menjadi cara tersendiri untuk mampu menumbuhkan karakter pada peserta

didik yang tinggal di sekolah asrama, dengan adanya kegiatan asrama mampu mewujudkan akhlak mulia, dan menjauhi dari tingkah laku yang mengarahkan pada perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Contohnya kegiatan makan bersama di dapur umum, kegiatan apel malam di asrama, serta piket asrama. (2) Pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan akademik (3) Terdapat kegiatan ekstrakurikuler,

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya yakni penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiadi & Indrawadi, 2020), dengan judul penelitian "Pelaksanaan Program *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan". Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan terdapat 5 informan yang digunakan, mendapatkan hasil penelitian bahwa pembentukan karakter siswa secara keseluruhan dikatakan baik karena di dalamnya terdapat pembinaan karakter melalui berbagai kegiatan di sekolah asrama.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Upaya Program Asrama Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin Kepada Peserta Didik Di Sekolah Asrama sebagai usaha dalam mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan memiliki perbedaan arah yang akan di teliti sekarang yakni mengenai program asrama dalam menanamkan karakter disiplin.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sehingga diharapkan mampu mendapatkan pemahaman yang mendalam, sebab dari sasaran serta kajiannya untuk dapat menggambarkan dan memberikan penjelasan mengenai Program asrama dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik di sekolah asrama. Adapun lokasi penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 3 Kayuagung.

Teknik pengumpulan data yang dii gunakan dalam peneliti ini yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang di gunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari narasumber, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen atau referensi pendukung yan ada. Subjek penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan terdapat 5 informan utama. Sedangkan teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dari hasil temuan yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta Didik Melakukan Piket Asrama

Program asrama pertama yang ada di sekolah SMA Negeri 3 Kayuagung yakni piket asrama. Peserta didik yang tinggal didalam asrama wajib melakukan piket asrama secara bergantian setiap hari nya sesuai dengan jadwal yang telah dibagikan oleh wali asrama.

Piket asrama ini salah satu program asrama yang diarahkan untuk dapat menanamkan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik. Kegiatan piket asrama yang dilakukan oleh peserta didik yakni berupa membersihkan asrama yang di lakukan per kamar setiap harinya, kemudian melakukan presensi kehadiran setiap malam yang dilakukan dengan datang melihat per kamar lengkap atau tidaknya anggota kamar tersebut.

Dengan melalukan piket asrama ini akan mengajarkan secara tidak langsung kepada peserta didik untuk disiplin waktu untuk mengerjakan tanggung jawabnya dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ada. Tidak hanya sampai disitu saja kegiatan piket asrama juga mengarahkan peserta didik untuk bisa menanamkan karakter disiplin dalam menegakan aturan yang mana ketika ada peserta didik yang tidak menjalankan tanggung jawabnya

untuk melakukan piket asrama akan terdapat hukuman yang akan diberikan oleh wali asrama. Serta peserta didik akan terbiasa untuk disiplin di asrama.

Peserta didik Melakukan Apel Malam

Program asrama kedua yang terdapat di sekolah SMA Negeri 3 Kayuagung yaitu kegiatan apel malam. Kegiatan apel mala mini rutin di lakukan di asrama yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan peserta didik yang berada di dalam asrama, dan untuk mengetahui yang belum berada di dalam asrama. Kegiatan apel mala mini merupakan salah satu dari program yang ada di asrama yang ditujukan guna mampu menanamkan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik yang tinggal di dalam asrama.

Kegiatan apel malam diasrama biasanya dilakukan setiap satu kali dalam seminggu yakni di malam senin setelah kedatangan peserta didik dari izin bermalam di rumah masing masing yakni dari hari jumat sore sampai minggu sore yang mana diperbolehkan untuk pulang kerumah dan kembali ke asrama minggu sore lalu kemudia untuk alam nya setelah makan malam akan dilakukan apel malam yang dipimpin oleh wali asrama yang akan memberikan arahan serta melakukan presensi kehadiran perkamar. Selain itu juga wali asrama akan rutin setiap apel malam akan mengecek siapa yang tidak pergi kemasjid, dan jika ada peserta didik yang tidak ada halangan namun tidak kemasjid akan di hukum pada saat apel malam.

Peserta Didik Makan Bersama Setiap Hari

Program asrama yang ketiga di sekolah SMA Negeri 3 Kayuagung adalah makan bersama di dapur umum sekolah. Makan bersama ini di lakukan setiap sarapan pagi, makan siang, dan makan malam bersama, kegiatan makan bersama ini ditujukan untuk kebersamaan serta mengajarkan peserta didik untuk

disiplin dalam makan. Dalam kegiatan makan bersama tidak hanya makan namun peserta didik harus datang tepat waktu ke dapur umum untuk mengantri makan, serta setelah makan akan di lakukan pengecekan kehadiran di dapur terkait dengan peserta didik yang tidak makan di dapur. Kemudian bagi peserta didik yang sering tidak makan di dapur umum akan diberikan sanksi atau hukuman.

Dengan adanya kegiatan ini maka mengajarkan peserta didik untuk bisa disiplin dalam tinggal didalam asrama yang mana tidak hanya untuk belajar didalam kelas juga kegiatan asrama juga mengarahkan peserta didik untuk bisa menanamkan karakter disiplin baik disiplin waktu, disiplin dalam menegakan aturan, disiplin dalam beribadah dan juga disiplin dalam bertindak.

Pendidikan salah satu usaha yang sadar dilakukan untuk dapat mempersiapkan seorang individu mencapai kesempurnaan di dalam tahap perkembangannya dengan memberikan kegiatan pengajaran. Pendidikan diartikan sebagai kegiatan yang sengaja dilaksanakan demi memberikan bantuan kepada individu agar bisa lebih mengoptimalkan serta mengembangkan segala kemampuan yang ada dalam diri (Sofyana & Rozaq, 2019). Dengan adanya pendidikan yang baik dan berkualitas maka dapat menanamkan karakter yang baik kepada peserta didik. Menurut (Sajadi, 2019) mengartikan karakter memiliki makna sebagai akhlak atau perilaku yang telah melekat di dalam diri individu, yang dimulai dari timbulnya suatu kesadaran pada diri individu itu sendiri.

Sedangkan menurut (Santoso dkk., 2019, Pada keseluruhan tata perilaku baik dalam cara berpikir maupun bertindak berdasarkan kepada moral yang ada pada lingkungan sekitar dan juga tempat tinggal dibentuk melalui proses pembelajaran sebagai suatu cerminan utuh dari kepribadian seseorang.

Sedangkan Menurut pendapat (Camellia & Dianti, 2016) bahwa cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, dan yang terakhir tanggung jawab ialah 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan yakni karakter disiplin. Disiplin juga memiliki artian sebagai suatu bentuk aturan atau peraturan terkait dengan tingkah laku yang mana dalam hal ini disiplin memiliki artian positif selain itu juga disiplin dimaknai sebagai sanksi dari perbuatan yang telah dilakukan (Rohman, 2018).

Untuk melihat kedisiplinan peserta didik pada kegiatan asrama menggunakan 4 indikator karakter disiplin menurut Halima & Fajrianti (2020) yaitu disiplin waktu, disiplin dalam menegakan aturan, disiplin sikap, dan disiplin beribadah. Pada indikator Karakter Disiplin yang pertama yaitu Disiplin Waktu, Peserta didik datang ke sekolah sebelum bel sekolah berbunyi untuk menghindari keterlambatan ke sekolah, Peserta didik sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru dapat menyerahkan tugas yang diberikan, sebelum guru masuk kedalam kelas untuk memulai pembelajaran peserta didik sudah berada di kelas dan sudah berada di lapangan apel untuk mengikuti kegiatan apel pagi di sekolah.

Pada indikator Karakter Disiplin yang kedua yakni Disiplin Menegakan Aturan, Peserta didik menaati peraturan dan ketentuan yang sudah sekolah ditetapkan dan diberlakukan bagi peserta didik dan Peserta didik menggunakan seragam sekolah sesuai agenda dan hari yang sudah dibuat oleh sekolah.

Pada indikator Karakter Disiplin yang ketiga yaitu Disiplin Sikap, Peserta didik mampu dalam mengontrol dirinya

untuk bersikap disiplin dalam melakukan tugasnya dengan tepat waktu, Peserta didik disaat jam pembelajaran kosong di kelas tetap mengerjakan tugas dan membaca materi yang telah guru berikan dan Peserta tidak mengganggu temannya yang berada di kelas karena memiliki prinsip jika tidak mau diganggu maka jangan mengganggu orang lain.

Pada indikator Karakter Disiplin yang keempat yakni Disiplin Beribadah, Peserta didik jika sudah terdengar suara adzan maka akan segera mempersiapkan diri menuju kemasjid untuk sholat bersama-sama, dan Peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai oleh guru maka akan melakukan berdoa untuk memperlancarakan kegiatan pembelajaran dan setelah pembelajaran di akhiri dengan berdoa agar ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat.

Pada indikator program sekolah asrama yaitu Program Asrama, Peserta didik melakukan piket asrama secara bergiliran setiap harinya sesuai dengan yang sudah ditentukan baik membersihkan asrama dan melakukan pengecekan kehadiran per kamar, Peserta didik melakukan apel malam bersama wali asrama untuk mendapatkan arahan dan bimbingan serta dilakukan pengecekan kehadiran dan Peserta didik setiap hari melakukan makan bersama di dapur umum bersama teman-temannya selain makan akan dilakukan pengecekan kehadiran dalam makan bersama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Upaya Program Asrama Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin Kepada Peserta Didik Di Sekolah Asrama didapatkan bahwa, program asrama yang ada di sekolah SMA Negeri 3 Kayuagung yang meliputi kegiatan piket asrama, apel malam diasrama, serta makan bersama di dapur umum sudah berjalan dengan baik dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik hal ini ditandai

dengan persentase rata-rata tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah asrama SMA Negeri 3 Kayuagung adalah sebesar 98 % yang terhitung ke dalam tingkatan sangat baik yang ditinjau dari 4 aspek karakter disiplin yakni disiplin sikap, disiplin beribadah, disiplin Waktu, dan disiplin dalam menegakan aturan. Adapun saran yang dapat dilakukan yakni pihak sekolah bersama guru baik sebagai wali asrama atau guru yang mengajar dikelas dapat mengoptimalkan terkait dengan program yang ada di asrama untuk dapat menanamkan karakter disiplin pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, N. S. (2018). Asrama Pondok Pesantren Quality of School Life and Discipline on Islamic Boarding School Students. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(1), 15–28.
- Ansyah, A. W. A., & Handayani, T. (2022). Implementasi Model Project-Based Learning Dalam Membentuk Karakter Integritas Di Smk Muhammadiyah 2 Nganjuk. *Jurnal Civic Hukum*, 7(2).
- Baharun, H., & Mahmudah, M. (2018). Konstruksi Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Pesantren. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 149–173.
- Berangka, D., & Rahado, R. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Asrama Putri Santa Theresia Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 7(2), 12–26.
- Camellia, C., & Dianti, P. (2016). Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Berbasis Nilai-Nilai Karakter Dalam Membentuk Sikap/Watak Kewarganegaraan Siswa (Civic Dispositions) Bhineka Tunggal Ika : Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PPKn, 3(1), 13-21.
- Dhuriyani, F., Mansur, M., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Di Desa Sedayulawas. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).
- Edison, E. (2019). Pendidikan Karakter dan Implementasinya. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(2), 66–82.
- Harahap, A. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 21–38.
- Maskuri, M. (2018). Pendidikan Karakter Disiplin Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 340–363.
- Nafisha, E., & Arif, D. B. (2021). Pendampingan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Door-To-Door Di SD Negeri Danasri 04 Nusawungu Cilacap. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2).
- Nanggala, A., & Risda, D. (2023). Analisis Visi Dan Konsep Pendidikan Karakter Di Persekolahan Dan Di Perguruan Tinggi Dalam Membentuk Karakter Unggul Generasi Muda. *Jurnal Civic Hukum*, 8(1).
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Patola, S., Marampa, E. R., Sitorus, J., & Sinlae, D. Y. (2023). Upaya Guru Paud Dalam Menanamkan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Civic Hukum*, 8(2).
- Perdana, N. S. (2019). Ketercapaian Sekolah Berasrama Dalam Upaya Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan Achievements of School of Relationship In Efforts To Improve

- Quality And Access Od Education. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2).
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan karakter anak usia dini: Keluarga, sekolah, dan komunitas? (Studi kualitatif tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/ Madrasah. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Rupita, R., Dewantara, J. A., & Widodo, R. (2021). Pola Pembentukan Karakter Disiplin Belajar PPKn Sebagai Civic Virtues Siswa Di MTs Sirajul Mukminin Azzakiyah. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2).
- Santoso, J., Sabardila, A., & Wahyudi, A. B. (2019). *Pemahaman terhadap ungkapan hikmah sebagai media proses pendidikan akhlak*.
- Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan. *Journal of Civic Education*, 3(1), 83–91.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi teknik informatika universitas pgri madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(1), 81–86.
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nadi Suwarna Bumi. *Jurnal Semarak*, 1(1), 66–82.
- Widiatmaka, P., & Shofa, A. M. A. (2022). Strategi Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Mahasiswa di Era Society 5.0. *Jurnal Civic Hukum*, 7(2).
- Widodo, R., & Mansur, M. (2021). Konsep Dasar Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas di SMP Muhammadiyah 06 DAU. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1).
- Widodo, R., & Mansur, M. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas di SMAN 1 Kota Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 7(2).
- Yantoro, Y., Pamela, I. S., Purwati, E., & Ismaini, E. (2020). Strategi Guru Kelas Tinggi Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Disiplin Siswa melalui Manajemen Kelas. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 37–46.
- Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya peran pendidik dalam menstimulasi perkembangan karakter anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2045–2051.